

# Perancangan Aplikasi Inventory Barang Habis Pakai Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XX Bandar Lampung

Wahyudi<sup>1)</sup>, Destiana Safitri<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi Akuntansi

<sup>2</sup>Teknik Sipil

\*) destianasftr567@gmail.com

## Abstrak

Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan, Kementerian Kehutanan Indonesia. Balai Pemantapan Kawasan Hutan memiliki tugas melaksanakan pemantapan kawasan hutan, penilaian perubahan status dan fungsi hutan, serta penyajian data dan informasi sumberdaya hutan. Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XX Bandar Lampung adalah salah satu instansi pemerintahan yang memiliki bagian pengadaan barang pendukung. Bagian gudang memiliki tugas pengadaan barang habis pakai sebagai sarana penunjang kegiatan untuk keperluan kegiatan pegawai. Tujuan penelitian ini yaitu membuat membuat pengendalian data barang habis pakai, menghasilkan sistem pengarsipan untuk memudahkan laporan kebutuhan barang. Membuat formulir permintaan barang dan membuat laporan barang masuk dan barang keluar dan menghasilkan sistem yang dapat memisahkan kebutuhan barang di setiap Sub kepala bagian dan sistem ini menghasilkan laporan pengeluaran barang habis pakai penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka, sedangkan analisis dan perancangan sistem menggunakan metode pengembangan sistrm air terjun (*Waterfall*) untuk penyimpanan mengunkan *Database Mysql*, program aplikasi di buat dengan menggunakan pemerograman java dan pendekatan berorientasi objek dimana alur proses kerja digambarkan dengan UML. Di dalam sistem usulan yang di buat untuk mengatasi permasalahan pengelolaan dan permintaan barang habis pakai pada Balai Pemantapan Kawsan Hutan Wilayah XX Bandar Lampung antara lain: sistim dapat melakukan pemisahan hak akses pengguna, dimana sistem dilengkapi dengan Password yang hanya diakses masing-masing pengguna sesuai jabatannya, mengelola data permintaan, mengelola permintaan barang, mencetak laporan di setiap sub kepala bagian dan mencetak kartu stock barang.

**Kata Kunci:** Java, Pengelolaan, UML

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong perkembangan informasi yang kini memegang peranan yang sangat penting dalam setiap kegiatan suatu perusahaan, industri, maupun instansi pemerintahan (Darwis et al., 2021). Informasi tersebut digunakan sebagai pendukung pengambilan keputusan maupun dalam penyelesaian pekerjaan yang bersifat rutinitas (Ahmad Ari Aldino & Sulistiani, 2020). Sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan

organisasi, mengecek ketelitian keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen (Sulistiani et al., 2018).

Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XX Bandar Lampung adalah salah satu instansi pemerintahan yang memiliki bagian pengadaan barang pendukung. Bagian gudang memiliki tugas pengadaan barang habis pakai sebagai sarana penunjang kegiatan untuk keperluan kegiatan pegawai. Tersedianya persediaan barang habis pakai maka diharapkan apa yang dibutuhkan oleh sub kepala bagian sehingga pegawai dapat terpenuhi sehingga dapat memperlancar kegiatan pengguna dan dapat menghindari terjadinya kekurangan barang yang di butuhkan.

Barang Pakai Habis adalah barang yang merupakan bagian dari kekayaan negara yang menurut sifatnya dipakai habis untuk keperluan dinas atau jangka waktu pemakaiannya kurang dari satu tahun. Barang habis pakai seperti kertas hvs, pensil, pena dan lain – lainnya (Sulistiani, 2016). Permasalahan yang ada yaitu barang habis pakai memerlukan pengolahan barang masuk dan barang keluar yang baik sehingga kebutuhan akan barang untuk keperluan kegiatan dapat terpenuhi secara optimal dengan resiko kerugian yang sangat kecil (Rahmanto et al., 2020). Selain itu, tidak adanya kontrol untuk penggunaan barang menyebabkan keterlambatan penyediaan barang, pembelian barang yang tidak tepat akan menimbulkan kelebihan atau kekurangan barang di dalam gudang. Petugas bagian gudang masih mengalami kesulitan dalam pengendalian barang masuk dan keluar. Hal lainnya yang dialami pihak gudang adalah sering kali terjadi kekurangan atau kelebihan barang habis pakai di karenakan pembelian yang tidak sesuai kebutuhan yang di gunakan pegawai.

Permasalahan lainnya yaitu sulitnya pencarian data dikarenakan formulir hanya ada satu rangkap yang diarsipkan oleh admin pengelolah persediaan sedangkan untuk perekapan dilakukan oleh bagian gudang. Formulir permintaan barang tidak tersimpan dengan rapih dan mudah di manipulasi untuk penulisan jumlah barang dan belum adanya bukti penerimaan barang yang mengakibatkan kemungkinan terjadinya kesalahan yang di sebabkan oleh tidak adanya bukti saat penerimaan barang berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu sistem pengendalian internal pengelolaan dan permintaan barang habis pakai yang diharapkan dapat mempermudah perhitungan persediaan yang dibutuhkan dalam satu priode, mempermudah dalam hal pengarsipan data dan pembuatan formulir pengeluaran barang yang sudah terkomputerisasi, memisahkan kebutuhan barang disetiap sub kepala bagian dan mampu meningkatkan kinerja dibagian Gudang serta dapat menghasilkan suatu pengelolaan barang habis pakai yang dapat di percaya ke absahannya, dan sistem ini bisa merekap laporan pengeluaran barang habis pakai perpriode yang di butuhkan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Sistem**

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Megawaty et al., 2021). Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan (Setiawansyah et al., 2020).

### **Sistem pengendalian internal**

Sistem pengendalian internal meliputi organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen (Sulistiani et al., 2020).

Pengendalian Internal merupakan satu proses (yang dipengaruhi oleh dewan direksi perusahaan, manajemen, dan personal lain) yang dirancang untuk memberikan jaminan yang masuk akal terkait dengan tercapainya tujuan pengendalian internal (Parjito et al., 2009).

### **Komponen - komponen Pengendalian Internal**

Komponen - komponen yang terdapat di dalam pengendalian internal terdapat beberapa jenis, jenis komponen pengendalian internal adalah sebagai berikut.

#### **1. Lingkungan Pengendalian Internal**

Merupakan fondasi dari komponen – komponen pengendalian lingkup pengendalian merupakan dampak kumulatif atas faktor-faktor untuk membangun, mendukung dan meningkatkan efektivitas kebijakan prosedur tertentu. Dengan kata lain, lingkungan pengendalian menentukan iklim organisasi dan mempengaruhi kesadaran karyawan terhadap pengendalian (Permata & Abidin, 2020).

#### **2. Penaksiran Resiko**

Penaksiran resiko merupakan proses mengidentifikasi, menganalisis dan mengolah resiko yang mempengaruhi tujuan perusahaan. Tahap yang paling kritis dalam menaksir resiko adalah mengidentifikasi perubahan kondisi eksternal dan internal serta mengidentifikasi tindakan yang diperlukan (Rusliyawati et al., 2020b).

#### **3. Aktivitas Pengendalian**

Aktivitas Pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang dibangun untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan dengan baik (Damayanti et al., 2020).

#### **4. Informasi dan Komunikasi**

Informasi mengacu pada sistem akuntansi organisasi yang terdiri dari metode dan catatan yang di ciptakan untuk mengidentifikasi, merangkai dan menganalisis, mengelompokkan, dan mencatat dan melaporkan transaksi organisasi untuk melihat akuntabilitas aktiva dan utang yang terkait (Rahmanto et al., 2021). Sistem informasi dirancang dan diterapkan tidak hanya untuk menghasilkan informasi operasional dan informasi guna mendukung pengendalian manajemen. Sedangkan komunikasi terkait dengan memberikan pemahaman yang jelas mengenai semua kebijakan dan prosedur yang terkait dengan pengendalian (Rusliyawati et al., 2020a).

#### **5. Pengawasan**

Pengawasan (*Monitoring*) melibatkan proses yang berkelanjutan untuk menaksir kualitas pengendalian internal dari waktu ke waktu serta untuk mengambil tindakan koreksi yang diperlukan (Megawaty & Putra, 2020). Kualitas pengendalian dapat tergantung dengan berbagai cara, termasuk kurangnya ketaatan, kondisi yang berubah atau bahkan salah pengertian. Pengawasan dicapai melalui aktivitas yang terus-menerus mencakup aktivitas supervise manajemen dan tindakan lain yang dapat dilakukan untuk memastikan bahwa proses pengendalian internal secara kontinyu berjalan dengan efektif (A. A. Aldino et al., 2021).

### **Unsur Sistem Pengendalian Internal**

Unsur pokok pengendalian internal dalam perusahaan adalah:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (framework) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan setiap fungsi untuk melaksanakan semua tahap suatu transaksi (Susanto et al., 2021).
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya (Puspaningrum et al., 2017). Dalam setiap organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi (Susanto & Puspaningrum, 2020). Prosedur pencatatan yang baik akan menjamin data yang direkam tercatat ke dalam catatan akuntansi dengan tingkat ketelitian dan keandalan (reliability) yang tinggi (Neneng et al., 2016).
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi (Nurkholis et al., 2020). Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang telah ditetapkan tidak akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya (Muhaqiqin & Budi, 2019). Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah (Muhaqiqin & Rikendry, 2021):
  - a. Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
  - b. Pemeriksaan mendadak (suprised auditi) Pemeriksaan mendadak dilaksanakan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pihak yang akan diperiksa, dengan jadwal yang tidak teratur.
  - c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi, tanpa ada campur tangan dari yang lain, agar tercipta internal check yang baik dalam pelaksanaan tugasnya.
  - d. Perputaran jabatan (job rotating). Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat, memperluas wawasan pengetahuan yang mendalam, sehingga persekongkolan di antara karyawan dapat dihindari.
  - e. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya. Untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodik harus diadakan pencocokan atau rekonsiliasi antara kekayaan fisik dengan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan kekayaan tersebut.
  - f. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektivitas unsur-unsur sistem pengendalian internal yang lain.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Untuk mendapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya, berbagai cara berikut ini dapat ditempuh (Wantoro, 2020):
  - a. Seleksi calon karyawan berdasarkan persyaratan yang dituntut oleh pekerjaannya.
  - b. Pendidikan karyawan selama menjadi karyawan perusahaan, sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya.

### **Tujuan Sistem Pengendalian Internal**

Tujuan sistem pengendalian internal adalah untuk menjaga keamanan asset perusahaan agar tidak ada terjadinya kecurangan atau manipulasi data yang merugikan (Sintaro et al., 2020).

Secara garis besar dirumuskan 4 tujuan pengendalian internal yaitu :

- a. Menjaga keamanan harta perusahaan/ menjaga kekayaan organisasi perusahaan menciptakan suatu sistem pengendalian intern yang baik, yang pertama tujuannya adalah untuk mencegah baik yang disengaja maupun tidak. Kekayaan investor dan kreditur yang tertanam di perusahaan juga dapat terjamin keamanannya.
- b. Memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, penciptaan suatu sistem pengendalian intern didalam perusahaan diharapkan mampu menjamin keandalan atau dapat dipercaya seluruh data akuntansi yang dihasilkan seperti laporan keuangan perusahaan, keandalan data akuntansi akan sangat mempengaruhi informasi yang nantinya dibutuhkan oleh pihak intern maupun ekstern perusahaan, dimana akan sangat membantu didalam proses pengambilan keputusan yang tepat.
- c. Memajukan/ mendorong efisiensi dalam operasi  
Efisiensi senantiasa berusaha untuk dicapai oleh setiap organisasi. Karena hal ini juga menyangkut prestasi kerja organisasi, maka suatu sistem pengendalian intern yang baik dimaksudkan agar dapat mendorong terciptanya efisiensi dalam kegiatan oprasi perusahaan.
- d. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen  
Kebijkansanaan yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen harus ditaati dan dilaksanakan oleh semua anggota organisasi tanpa terkecuali. Untuk manajemen agar tidak ada anggota organisasi yang melakukan tindakan menyimpang dari kebijakan yang telah ditetapkan, maka diperlukan suatu sistem pengendalian intern.

## **METODE**

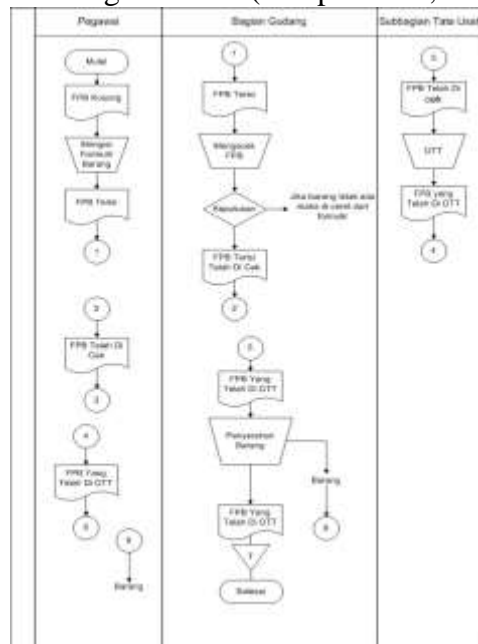
### **Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan**

Analisis yang sedang berjalan pada sistem permintaan barang habis pakai bertujuan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem tersebut untuk dapat pengembangan sistem yang baru agar terkomputerisasi, perancangan analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan dari urutan kejadian tersebut dapat di buat diagram alir dokumen (*Flowchart*), prosedur sistem permintaan barang habis pakai dideskripsikan sebagai berikut (Surahman et al., 2021):

1. Pegawai mengisi (Blangko/Bon/SPB) usulan permintaan barang habis pakai sebanyak satu lembar yang telah di tunjukan ke bagian gudang, untuk dicek ketersediaan barang yang ada di gudang jika barang tidak ada maka formulir dicoret jika ada maka dikembalikan ke pegawai untuk di minta persetujuan dari Ka.Subbag Tata usaha
2. Setelah itu Ka.Subbag Tata usaha mengotorisasi usulan permintaan barang habis pakai dan mengembalikan formulir yang telah di otorisasi kebagi pegawai untuk di serahkan kembali ke bagian gudang untuk menyerahkan barang habis pakai berdasarkan formulir permintaan
3. Petugas bagian gudang menyerahkan barang – barang sesuai usulan, kemudian petugas bagian gudang menyerahkan (blangko/Bon/SPB) permintaan barang habis pakai kepada oprator persediaan
4. Oprator persediaan melakukan penginputan data barang keluar sesuai (blangko/bon/SPB) pemintaan barang habis pakai dan mengarsipkan

## Flowchart

*Flowchart* berfungsi untuk menggambarkan dokumen yang mengalir dan proses yang dilakukan (Ahdan et al., 2018). Berdasarkan analisa prosedur yang sedang berjalan maka dapat digambarkan flowchart sebagai berikut (Sucipto et al., 2020).



Gambar 1. *Flowchart* Barang habis pakai sedang berjalan

Keterangan:

1. FPB : Formulir Permintaan Barang
2. OTT : Ottorisasai

## Solusi Pemecahan Masalah

Solusi yang penulis ajukan untuk menyelesaikan permasalahan pengelolaan dan permintaan barang habis pakai, yaitu membuat sistem pengendalian internal pengelolaan dan permintaan barang habis pakai yang diharapkan dapat mempermudah dalam pembuatan formulir pengeluaran barang yang sudah terkomputerisasi, dan mampu meningkatkan kinerja dibagian Gudang serta dapat menghasilkan suatu pengelolaan barang habis pakai yang dapat di percaya ke absahannya, dan sistem ini bisa merekap laporan pengeluaran barang habis pakai perperiode yang di dibutuhkan (Borman et al., 2018).

Melalui sistem baru ini akan dapat mempermudah dalam hal berikut (Ahmad et al., 2020):

1. Mengelola barang masuk
2. Menbuat formulir permintaan barang
3. Membuat laporan permintaan barang
4. Membuat laporan barang masuk dan barang keluar

## MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread*, *multiuser*, dengan sekitar 6 juta instalasi diseluruh dunia (Sulistiani et al., 2021). MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional (RDMBS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public Lisence*) (Fernando et al., 2021). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun degan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang brsifat komersial. Kehandalan suatu sistem basis data (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL

yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya (Sucipto et al., 2019). Sebagai pelayan basis data, MySQL mendukung operasi basis data transaksional maupun operasi basis data nontransaksional (Satria et al., 2020).

### **Bahasa Pemrograman Java**

*Java* adalah bahasa pemrograman objek murni karena semua kode programnya dibungkus dalam kelas (Satria & Haryadi, 2018). Bahasa pemrograman *java* adalah bahasa pemrograman berorientasi objek (PBO) atau *Object Oriented Programming (OOP)*. *Java* bersifat netral, tidak bergantung pada suatu *platform*, dan mengikuti prinsip *WORA (Write Once and Run Anywhere)* (Suryono, 2016).

### **NetBeans**

NetBeans adalah suatu serambi pengembangan perangkat lunak yang dituliskan dalam bahasa pemrograman Java (Ahmad et al., 2019). Serambi NetBeans pun memerkenankan suatu pengembangan aplikasi dilakukan dengan dimulai dari sesetel pembentukan kesatuan perangkat lunak modular yang dinamai *modules* (Riskiono et al., 2021). Semula, aplikasi NetBeans IDE ini diperuntukkan demi suatu pengembangan dalam Java (Prastowo et al., 2020). Namun, aplikasi ini juga mendukung program-program pembuatan bahasa lain secara khusus seperti PHP, C/C++ dan HTML5. NetBeans adalah lintas platform serta penerapannya dijalankan pada Microsoft Windows, Mac OS X, Linux, Solaris dan serambi-serambi lain yang mendukung suatu JVM yang sepadan (Nurkholis, n.d.).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perangkat Pendukung dalam Implementasi Sistem**

Bahan dan alat yang penulis gunakan untuk pembuatan perangkat lunak, serta bahan yang menunjang lainnya. Perangkat yang dibutuhkan untuk Sistem pengendalian internal pengelolaan dan permintaan barang habis pakai yaitu:

#### **Perangkat Keras (Hardware)**

Untuk membuat program Sistem Pengendalian internal pengelolaan dan permintaan barang habis pakai diperlukan perangkat keras yang mendukung program berjalan dengan baik. Perangkat Keras yang digunakan dalam system ini terdiri dari :

- a. Komputer PC
- b. Memory Ram
- c. Harddisk
- d. Monitor
- e. Keyboard
- f. Mouse
- g. Printer

#### **Perangkat Lunak (Software)**

Selain Perangkat Keras, untuk membuat Sistem Informasi Penggajian diperlukan juga perangkat lunak, yang terdiri dari :

- a. Software Bahasa Pemrograman Java
- b. Software Database My Sql Yog.

## Implementasi Program

### Tampilan *Form Login*

*Form Login* Merupakan tampilan awal untuk masuk kemenu utama, dengan meninputkan nama pengguna, pilih pengguna dan password, maka *Pengguna* dapat mengakses program Sistem pengendalian internal pengelolaan dan permintaan barang habis pakai.. *Form Login* dapat dilihat pada gambar diawah ini:

Gambar 2. Tampilan *Form Login*

### Tampilan *Form Utama*

*Form Utama* merupakan halaman utama yang terdiri dari File, Master, Transaksi, laporan, Stok. *Form Menu Utama* dapat dilihat pada gambar bawah ini:

Gambar 3. Tampilan *Form Utama*

### Tampilan *Form Data Pegawai*

*Form Data Pegawai* merupakan *form* yang berisikan tentang data Pegawai. *Form Data Pegawai* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4. Tampilan *Form Data Pegawai*

### Tampilan *Form Data Barang*

*Form Data Barang* merupakan *form* yang berisikan tentang data Data Barang. *Form Data Barang* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:





Gambar 5. Tampilan *Form* Data Barang

### Tampilan *Form* Data Penerimaan

*Form* Data Penerimaan merupakan *form* yang berisikan tentang data Penerimaan. *Form* Data Penerimaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 6. Tampilan *Form* Data Penerimaan

### Tampilan *Form* Data Permintaan

*Form* Data Permintaan merupakan *form* yang berisikan tentang data Permintaan. *Form* Data Penerimaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 7. Tampilan *Form* Data Permintaan

### Tampilan *Form* Data Pengeluaran

*Form* Data Pengeluaran merupakan *form* yang berisikan tentang data Pengeluaran. *Form* Data Penerimaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 8. Tampilan *Form* Data Pengeluaran

### Tampilan *Form* Stock

*Form* Stock merupakan *form* yang berisikan tentang jumlah stock barang. *Form* Stock dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 9. Tampilan *Form* Laporan Penerimaan

### Tampilan Form Cetak Laporan Penerimaan

*Form* Cetak Laporan Penerimaan merupakan *form* digunakan ketika akan mencetak Laporan Penerimaan. *Form* Cetak Laporan Penerimaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 10. Tampilan *Form* Laporan Penerimaan

### Tampilan Form Laporan Permintaan

*Form* Cetak Laporan Permintaan merupakan *form* digunakan ketika akan mencetak Laporan Permintaan. *Form* Cetak Laporan Penerimaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 11. Tampilan *Form* Laporan Permintaan

### Tampilan Form Laporan Pengeluaran

*Form* Cetak Laporan Pengeluaran merupakan *form* digunakan ketika akan mencetak Laporan Pengeluaran. *Form* Cetak Laporan Pengeluaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 12. Tampilan *Form* Laporan Pengeluaran

### Tampilan Form Laporan Rekapitulasi

*Form* Cetak Laporan Rekapitulasi merupakan *form* digunakan ketika akan mencetak Laporan Rekapitulasi. *Form* Cetak Laporan Rekapitulasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 13. Tampilan *Form* Laporan Rekapitulasi

### Tampilan Form Laporan Kartu Stock

*Form* Cetak Laporan Kartu Stock merupakan *form* digunakan ketika akan mencetak Laporan Kartu Stock. *Form* Cetak Laporan Kartu Stock dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 14. Tampilan *Form* Laporan Kartu Stock

### Tampilan Hasil *Output* Laporan

#### *Output* Laporan Penerimaan

*Output* Laporan Penerimaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 15. *Output* Laporan Penerimaan

#### *Output* Laporan Permintaan

*Output* Laporan Permintaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 16. *Output* Laporan Permintaan

#### *Output* Laporan Pengeluaran

*Output* Laporan Pengeluaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 17. *Output* Laporan Pengeluaran

### Tampilan *Output* Laporan Rekapitulasi

*Output* Laporan Rekapitulasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 18. *Output* Laporan Rekapitulasi

### Tampilan *Output* Laporan Kartu Stock

*Output* Laporan kartu stock dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 19. *Output* Kartu Stock

## SIMPULAN

Kesimpulan hasil dari Sistem pengendalian Internal Pengelolaan Dan Permintaan Barang Habis Pakai Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah XX Banadar Lampung, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan aplikasi Sistem Pengendalian internal dapat mengontrol pengolahan dan permintaan barang habis pakai pada bagian gudang tidak perlu lagi membuat formulir permintaan barang manual, tidak lagi melakukan perekapan permintaan barang dengan berdasarkan formulir karena di dalam sistem sudah terekap secara otomatis dan bagian gudang juga bisa melakukan pemisahan kebutuhan dengan menggunakan *sistem* ini.

2. Perancangan Sistem pengendalian internal pengelolaan dan permintaan barang habis pakai pada Balai Pemantapan kawasan Hutan Wilyah XX Bandar Lampung yan di rancang dengan menggunakan *Usecase, Activity Diagram, Calss Diagram, Squence Diagram* serta rancangan program dengan menggunakan bahasa pemrograman *Java* dan *Database Mysql*. Berdasarkan kuesioner dengan pilihan jawaban Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju kuesioner terdiri dari 18 pernyataan dan 30 orang pengguna. Rata-rata untuk jawaban Sangat Setuju 44,43% Setuju 49,1% Kurang Setuju 6,46% dan Tidak Setuju 0%. Maka dengan demikian sistem layak digunakan atau di terapkan di perusahaan tersebut.

## REFERENSI

- Ahdan, S., Latih, H. S., & Ramadona, S. (2018). Aplikasi Mobile Simulasi Perhitungan Kredit Pembelian Sepeda Motor pada PT Tunas Motor Pratama. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(1), 29–33.
- Ahmad, I., Borman, R. I., Fakhrurozi, J., & Caksana, G. G. (2020). Software Development Dengan Extreme Programming (XP) Pada Aplikasi Deteksi Kemiripan Judul Skripsi Berbasis Android. *INOVTEK Polbeng-Seri Informatika*, 5(2), 297–307.
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- Aldino, A. A., Darwis, D., Prastowo, A. T., & Sujana, C. (2021). Implementation of K-Means Algorithm for Clustering Corn Planting Feasibility Area in South Lampung Regency. *Journal of Physics: Conference Series*, 1751(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1751/1/012038>
- Aldino, Ahmad Ari, & Sulistiani, H. (2020). Decision Tree C4. 5 Algorithm For Tuition Aid Grant Program Classification (Case Study: Department Of Information System, Universitas Teknokrat Indonesia). *Eduitic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Borman, R. I., Syahputra, K., Jupriyadi, J., & Prasetyawan, P. (2018). Implementasi Internet Of Things pada Aplikasi Monitoring Kereta Api dengan Geolocation Information System. *Seminar Nasional Teknik Elektro*, 2018, 322–327.
- Damayanti, D., Sulistiani, H., Permatasari, B., Umpu, E. F. G. S., & Widodo, T. (2020). Penerapan Teknologi Tabungan Untuk Siswa Di Sd Ar Raudah Bandar Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 25–30.
- Darwis, D., Junaidi, A., Shofiana, D. A., & Wamiliana. (2021). A New Digital Image Steganography Based on Center Embedded Pixel Positioning. *Cybernetics and Information Technologies*, 21(2), 89–104. <https://doi.org/10.2478/cait-2021-0021>
- Fernando, Y., Ahmad, I., Azmi, A., & Borman, R. I. (2021). Penerapan Teknologi Augmented Reality Katalog Perumahan Sebagai Media Pemasaran Pada PT. San Esha Arthamas. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 5(1), 62–71.
- Megawaty, D. A., & Putra, M. E. (2020). Aplikasi Monitoring Aktivitas Akademik Mahasiswa Program Studi Informatika Universitas Xyz Berbasis Android. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(1), 65–74.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan. *Riau Journal of Empowerment*, 4(2), 95–104.
- Muhaqiqin, M., & Budi, I. (2019). Analysis of Factors Affecting Lecturer Acceptance of the E-Learning System in Universitas Lampung. *2019 5th International Conference on Computing Engineering and Design (ICCED)*, 1–6.

- Muhaqiqin, M., & Rikendry, R. (2021). ALT+ F: APLIKASI PENCARIAN LAWAN TANDING FUTSAL BERBASIS MOBILE ANDROID. *J-Icon: Jurnal Komputer Dan Informatika*, 9(1), 81–87.
- Neneng, N., Adi, K., & Isnanto, R. (2016). Support Vector Machine Untuk Klasifikasi Citra Jenis Daging Berdasarkan Tekstur Menggunakan Ekstraksi Ciri Gray Level Co-Occurrence Matrices (GLCM). *JSINBIS (Jurnal Sistem Informasi Bisnis)*, 6(1), 1–10.
- Nurkholis, A. (n.d.). *Model Pohon Keputusan Spasial untuk Evaluasi Kesesuaian Lahan Bawang Putih*. Bogor Agricultural University (IPB).
- Nurkholis, A., Muhaqiqin, M., & Susanto, T. (2020). Analisis Kesesuaian Lahan Padi Gogo Berbasis Sifat Tanah dan Cuaca Menggunakan ID3 Spasial (Land Suitability Analysis for Upland Rice based on Soil and Weather Characteristics using Spatial ID3). *JUITA: Jurnal Informatika*, 8(2), 235–244.
- Parjito, P., Sulistiani, H., & Purwanto, I. (2009). Rekayasa Penawaran Produk Asuransi Secara Online pada PT. Aig Life Lampung. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Permata, P., & Abidin, Z. (2020). Statistical Machine Translation Pada Bahasa Lampung Dialek Api Ke Bahasa Indonesia. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 4(3), 519–528.
- Prastowo, A. T., Darwis, D., & Pamungkas, N. B. (2020). Aplikasi Web Pemetaan Wilayah Kelayakan Tanam Jagung Berdasarkan Hasil Panen Di Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Komputasi*, 8(1), 21–29.
- Puspaningrum, A. S., Rochimah, S., & Akbar, R. J. (2017). Functional suitability measurement using goal-oriented approach based on ISO/IEC 25010 for Academics Information System. *Journal of Information Systems Engineering and Business Intelligence*, 3(2), 68–74.
- Rahmanto, Y., Alfian, J., Damayanti, D., & Borman, R. I. (2021). *Penerapan Algoritma Sequential Search pada Aplikasi Kamus Bahasa Ilmiah Tumbuhan*.
- Rahmanto, Y., Rifaini, A., Samsugi, S., & Riskiono, S. D. (2020). Sistem Monitoring pH Air Pada Aquaponik Menggunakan Mikrokontroler Arduino UNO. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 1(1), 23–28.
- Riskiono, S. D., Oktaviani, L., & Sari, F. M. (2021). IMPLEMENTATION OF THE SCHOOL SOLAR PANEL SYSTEM TO SUPPORT THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY SUPPLY AT SDN 4 MESUJI TIMUR. *IJISCS (International Journal of Information System and Computer Science)*, 5(1), 34–41.
- Rusliyawati, R., Damayanti, D., & Prawira, F. N. (2020a). Implementation of SAW Method for Determining SCRM Model as Business Strategy in Higher Education. *International Conference on Information Technology and Business (ICITB)*.
- Rusliyawati, R., Damayanti, D., & Prawira, S. N. (2020b). IMPLEMENTASI METODE SAW DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN MODEL SOCIAL CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT. *Edutic-Scientific Journal of Informatics Education*, 7(1).
- Satria, M. N. D., & Haryadi, S. (2018). Effect of the content store size to the performance of named data networking: Case study on Palapa Ring topology. *Proceeding of 2017 11th International Conference on Telecommunication Systems Services and Applications, TSSA 2017, 2018-Janua*, 1–5. <https://doi.org/10.1109/TSSA.2017.8272911>
- Satria, M. N. D., Saputra, F., & Pasha, D. (2020). MIT APP INVERTOR PADA APLIKASI SCORE BOARD UNTUK PERTANDINGAN OLAHRAGA BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 81–88.

- Setiawansyah, S., Sulistiani, H., & Saputra, V. H. (2020). Penerapan Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Di SMK 7 Bandar Lampung. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 89–95.
- Sintaro, S., Surahman, A., & Prastowo, A. T. (2020). PENERAPAN WEB WALKERS SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK PERBANDINGAN MANUAL BREWING COFFEE DI INDONESIA. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 7(2), 132–137.
- Sucipto, A., Ahdan, S., & Abyasa, A. (2020). Usulan Sistem untuk Peningkatan Produksi Jagung menggunakan Metode Certainty Factor. *Prosiding-Seminar Nasional Teknik Elektro UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 478–488.
- Sucipto, A., Fernando, Y., Borman, R. I., & Mahmuda, N. (2019). *Penerapan Metode Certainty Factor Pada Diagnosa Penyakit Saraf Tulang Belakang*.
- Sulistiani, H. (2016). *Pemilihan Fitur Untuk Klasifikasi Loyalitas Pelanggan Terhadap Merek Produkfast Moving Consumer Goods (Studi Kasus: Mie Instan)*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Sulistiani, H., Setiawansyah, S., & Darwis, D. (2020). Penerapan Metode Agile untuk Pengembangan Online Analytical Processing (OLAP) pada Data Penjualan (Studi Kasus: CV Adilia Lestari). *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 6(1), 50–56.
- Sulistiani, H., Triana, R., & Neneng, N. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) Pada PT Chandra Putra Globalindo. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 34–38.
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- Surahman, A., Wahyudi, A. D., Putra, A. D., Sintaro, S., & Pangestu, I. (2021). Perbandingan Kualitas 3D Objek Tugu Budaya Saibatin Berdasarkan Posisi Gambar Fotogrametri Jarak Dekat. *InfoTekJar: Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, 5(2), 65–70.
- Suryono, R. R. (2016). *Perilaku Pemain Game Online terhadap Pembelian Virtual Item*. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Susanto, E. R., & Puspaningrum, A. S. (2020). Model Prioritas Program Pemerataan Ipm Di Provinsi Lampung Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process. *Jurnal Teknoinfo*, 14(1), 9–14.
- Susanto, E. R., Puspaningrum, A. S., & Neneng, N. (2021). Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat. *Jurnal Tekno Kompak*, 15(1), 1–12.
- Wantoro, A. (2020). Penerapan Logika Fuzzy dan Profile Matching pada Teknologi Informasi Kesesuaian Antibiotic Berdasarkan Diare Akut Anak. *SEMASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).